

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Badan PPSDMP tahun 2019 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Badan PPSDMP tahun 2015-2019 dan telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2019. Penyusunan laporan kinerja Badan PPSDMP tahun 2019 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2019.

Laporan Kinerja Badan PPSDMP tahun 2019 disusun dengan mengacu pada petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara revidi atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 tahun 2014. Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Badan PPSDMP serta Rencana Strategis Badan PPSDMP tahun 2015-2019. Visi Badan PPSDMP pada Tahun 2015–2019 adalah : “Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian Yang Profesional, Mandiri, dan Berdaya Saing untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani”. Untuk mencapai visi tersebut, maka misi yang telah ditetapkan adalah: Memantapkan Sistem Penyuluhan Pertanian yang Terpadu dan Berkelanjutan; Memperkuat Pendidikan Pertanian yang Kredibel; Memantapkan Sistem Pelatihan Pertanian, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang Berbasis Kompetensi dan Daya Saing; *serta* Memantapkan Sistem Administrasi dan Manajemen Yang Transparan dan Akuntabel. Sebagai dukungan terhadap visi dan misi tersebut, maka tujuan yang ditetapkan dalam kurun waktu Tahun 2015–2019, adalah : Peningkatkan kemandirian kelembagaan petani, Peningkatkan kapasitas aparatur pertanian dan non aparatur pertanian lulusan Pendidikan tinggi dan menengah pertanian, Peningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian melalui pelatihan pertanian, Peningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen. Sasaran Program Badan PPSDMP adalah meningkatnya penerapan pengelolaan pertanian terpadu di pedesaan, meningkatnya kualitas kelembagaan petani nasional, meningkatnya kualitas layanan publik BPPSDMP, meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan pembangunan pertanian, terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan BPPSDMP. Indikator kinerja sasaran program adalah rasio kelembagaan petani yang menerapkan sistem pertanian terpadu terhadap total kelembagaan petani nasional; rasio kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya terhadap total kelembagaan petani nasional; rasio kelembagaan petani yang menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) terhadap total kelembagaan petani nasional; indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BPPSDMP; rasio lulusan pendidikan pertanian yang bekerja dibidang pertanian terhadap total lulusan pendidikan pertanian pada tahun berjalan; penurunan rata-rata Competency Gap Index (CGI) peserta pelatihan; nilai AKIP BPPSDMP berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian; *dan* nilai Kinerja (NK) berdasarkan PMK 214 tahun 2017. Arah kebijakan Badan

PPSDMP adalah optimalisasi peran penyuluhan dalam pendampingan program swasembada pangan di tingkat Balai Penyuluhan Pertanian dan Wilayah Kerja Penyuluh Pertanian, peningkatan daya saing dan kinerja balai diklat, tranformasi STPP dan SMK-PP UPT menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian serta sertifikasi profesi pertanian, dan pemantapan sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel. Fokus Badan PPSDMP dalam upaya pencapaian tujuan tersebut, dilakukan melalui Peningkatan efektifitas Penyuluhan dalam Mendukung Pencapaian Target Pembangunan Pertanian yang mencakup pelaku utama dan pelaku usaha; penyuluh dan petugas teknis; dan aparatur pemerintah terkait pertanian lainnya, serta pemenuhan unsur daya saing tenaga kerja sektor pertanian. Strategi Badan PPSDMP meliputi dua hal yaitu penguatan kelembagaan petani serta penguatan dan peningkatan kapasitas SDM pertanian.

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Badan PPSDMP tahun 2019 menetapkan sasaran program yaitu : Meningkatnya penerapan pengelolaan pertanian terpadu dipedesaan, Meningkatnya kualitas kelembagaan petani nasional, Meningkatnya kualitas layanan publik BPPSDMP, Meningkatnya kualitas Pendidikan dan pelatihan pembangunan pertanian dan Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. Indikator kinerja Badan PPSDMP tahun 2019 dengan target indikator kinerjanya yaitu : 1). Rasio kelembagaan petani yang menerapkan sistem pertanian terpadu terhadap total kelembagaan petani nasional, dengan target 15%; 2). Rasio kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya terhadap total kelembagaan petani nasional, target 30%; 3). Rasio kelembagaan petani yang menjadi kelembagaan ekonomi petani (KEP) terhadap total kelembagaan petani nasional, target 2,4%; 4). Indeks kepuasan masyarakat atas layanan publik BPPSDMP, 3.34 skala likert; 5). Rasio lulusan pendidikan pertanian yang bekerja dibidang pertanian terhadap total lulusan pendidikan pertanian pada tahun berjalan, target 90%; 6). Penurunan rata-rata competency gap index (CGI) peserta pelatihan, target 20%; 7). Nilai AKIP BPPSDMP berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian, target nilai 83; dan 8). Nilai Kinerja (berdasarkan PMK 214 tahun 2017), target nilai 86,5.

Capaian kinerja Badan PPSDMP Tahun 2019 adalah sebagai berikut : a). Rasio kelembagaan petani yang menerapkan sistem pertanian terpadu terhadap total kelembagaan petani nasional yaitu **104,27% (sangat berhasil)**; b). Rasio kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya terhadap total kelembagaan petani nasional yaitu **100% (berhasil)**; c). Rasio kelembagaan petani yang menjadi kelembagaan ekonomi petani (KEP) terhadap total kelembagaan petani nasional yaitu **100% (berhasil)**; d). Indeks kepuasan masyarakat atas layanan publik BPPSDMP yaitu **103,59** Skala Likert (**sangat berhasil**); e). Rasio lulusan pendidikan pertanian yang bekerja dibidang pertanian terhadap total lulusan pendidikan pertanian pada tahun berjalan yaitu **103,82% (sangat berhasil)**; f). Penurunan rata-rata competency gap index (CGI) peserta pelatihan yaitu **102,53% (sangat berhasil)**; g). Nilai AKIP BPPSDMP berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian tahun 2019

belum dilakukan penilaian oleh Inspektorat Jenderal; h). Nilai Kinerja (berdasarkan PMK 214 tahun 2017) yaitu **102,92%** (**sangat berhasil**).

Realisasi anggaran Badan PPSDMP tahun 2019 adalah Rp1.483.336.384.991,00 dari pagu sebesar Rp1.602.896.004.000,00. Persentase realisasi anggaran pagu tahun 2019 adalah **92,54%**. Realisasi anggaran Badan PPSDMP tahun 2019 bila dirinci perprogram/kegiatan yaitu a). Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian yaitu Rp248.452.200.239,00 (95,56%) dari target pagu Rp259.997.665.000,00; b). Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian yaitu Rp501.869.475.902,00 (95,10%) dari target pagu Rp527.747.127.000,00; c). Dukungan Manajemen dan dukungan teknis lainnya Badan PPSDMP yaitu Rp96.114.366.294,00 (78,35%) dari target pagu Rp122.710.816.000,00 dan Pendidikan Pertanian yaitu Rp636.870.342.556,00 (91,97%) dari target pagu Rp692.440.396.000,00.

Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian akan senantiasa berupaya dan bekerja lebih keras lagi, serta menyempurnakan kebijakan yang ada untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran strategis, sehingga diharapkan di masa yang akan datang semua capaian kinerja sasaran strategis dapat lebih optimal. Melalui Laporan Kinerja Badan PPSDMP tahun 2019 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan untuk tahun selanjutnya.